

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dari data yang didapat pada teori BAB II, data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pada BAB III dan data yang dianalisis pada BAB IV tentang strategi guru pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Mutiara Insan Sukoharjo pada masa pandemi tahun pelajaran 2020/2021, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Pada Masa Pandemi

- a. Keteladanan

Pembinaan akhlak dengan strategi keteladanan dengan memberi contoh yang baik untuk siswa. Seperti guru di sekolah SMPIT Mutiara Insan Sukoharjo memberikan keteladanan dengan menggunakan pakaian yang rapi, datang tepat waktu dan berbicara yang baik dan sopan. Dengan keteladanan tersebut akan menciptakan kedisiplinan dalam diri siswa.

- b. Pembiasaan

Strategi pembiasaan akhlak dilakukan dengan adanya kegiatan BPI (Bina Pribadi Islami) secara online. Dengan adanya kegiatan pembiasaan ibadah yang berisi tentang membaca dzikir pagi atau Al ma'surat, sholat wajib, sholat sunnah, membaca Al Qur'an,

membaca tafsir, tahfidz, murajaah, infaq dan membantu orang tua. Dalam melakukan kegiatan tersebut yaitu dengan cara mengisi *google form* setiap harinya. dengan kegiatan tersebut akan melatih peserta didik untuk mandiri dalam melaksanakan kegiatan amalan yaumiyah dan melatih kejujuran dalam mengisi *google form*.

c. Memberi nasehat

Selama pandemi guru memberikan nasehat dengan cara menasehati dengan menjapri siswa lewat whatsapp, jika siswa tetap sama saja guru memberi nasehat dengan bantuan orang tua siswa. Kemudian ketika belum mempan biasanya siswa dipanggil langsung untuk datang ke sekolah agar guru bisa menasehati secara langsung.

d. Pemberian penghargaan dan hukuman

Dengan strategi pemberian penghargaan dan hukuman pada masa pandemi ini guru memberi penghargaan untuk siswa dengan memberi ucapan semangat dan pujian agar siswa tetap mempertahankan. Selain dengan ucapan juga ada sebuah hadiah untuk siswa yang mendapatkan prestasi yang bagus maupun memiliki akhlak yang baik. Sedangkan dalam pemberian hukuman biasanya siswa disuruh untuk membaca Al Qur'an, menghafalkan Al Qur'an, membaca buku maupun menghafalkan hadist. Dalam memberikan hukuman guru tidak melakukan kekerasan fisik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membina Akhlak Siswa Pada Masa Pandemi. Dalam menerapkan strategi pembinaan akhlak

siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Mutiara Insan Sukoharjo tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dalam membina akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Mutiara Insan Sukoharjo yaitu (1) kemauan dalam diri siswa, (2) keteladanan guru dan (3) orang tua siswa. Sedangkan faktor penghambat dalam membina akhlak siswa di SMPIT Mutiara Insan Sukoharjo yaitu (1) latar belakang siswa, (2) teman sebaya dan (3) teknologi.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, ada beberapa saran yang hendak penulis sampaikan diantaranya yaitu:

1. Kepada kepala sekolah SMPIT Mutiara Insan Sukoharjo untuk selalu melakukan perbaikan dan meningkatkan kegiatan untuk membina akhlak siswa.
2. Kepada waka kesiswaan untuk mengawasi kegiatan pembinaan akhlak yang sudah berjalan dan dapat meningkatkan kegiatan membina akhlak yang yang lain.
3. Kepada guru pendidikan Agama Islam untuk memperhatikan kegiatan yang sudah berjalan kemudian meningkatkan kegiatan pembinaan dengan menciptakan strategi lain dalam membina akhlak serta dapat mempertahankan kegiatan tersebut.
4. Kepada siswa untuk selalu mengikuti peraturan serta menerapkan semua kegiatan yang sudah ditetapkan oleh sekolah.